

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PENDIDIKAN TERHADAP  
HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA DI KELAS X  
SMA NEGERI 6 PADANGSIDIMPUAN**

**Oleh:**

**Indah Sari<sup>1)</sup> Sri Hartini, S.E., M.Pd<sup>2)</sup> Toharuddin Harahap, S.Pd., M.M<sup>3)</sup>**

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

Email: [indahsarie168@gmail.com](mailto:indahsarie168@gmail.com)

**Abstract**

*This study aims: 1) To determine the description of the application of educational media in the class of SMA Negeri 6 Padangsidimpuan. 2) To find of the results of studying in class X SMA Negeri 6 Padangsidimpuan. 3) To find out the significant effect between the use of educational learning outcomes in class X SMA Negeri 6 padangsidimpuan. The population in this study amounted to 101 students. sampling technique using random sampling as many as 30 students. Data collection instruments using questionnaires and documentation. Data analysis used descriptive analysis and inferential statistics. The average value of educational media of 83,00 is in the "good" category. The average value of student learning outcomes of 77,9 is the "good" category. Based on the analysis of the value of the t test=2,625 and the value of sig=0,014 at the 95% confidence level or 5% error rate=0,05. with (0,014, <0,05) meaning that there is a significant influence between the use of educational media on of class X SMA Negeri 6 padangsidimpuan*

**Keywords: Influence, Educational Media, Economic Learning Outcomes**

## A. PENDAHULUAN

Metode mengajar guru dalam proses belajar mengajar belum membuat siswa tertarik untuk mempelajari materi yang diberikan. Sarana dan prasarana belajar yang belum memadai karena terpengaruh lingkungan yang tidak sekolah, kurangnya motivasi siswa. Siswa ribut ketika guru menjelaskan materi pelajaran bahkan tertidur dibangkunya sendiri. Siswa belum terbiasa untuk mengulang kembali materi pelajaran yang sudah dipelajari disekolah. siswa belum mampu untuk membagi waktu belajar dan bermain atau siswa belum menggunakan waktu secara efektif dan efisien. Akibat dari permasalahan ini adalah tidak tercapainya tujuan proses pembelajaran yang pada akhirnya tujuan pendidikan tidak akan tercapai.

Selanjutnya berdasarkan wawancara terhadap siswa, siswa mengatakan media pembelajaran yang digunakan guru kurang kreatif dan inovatif yang dapat meningkatkan minat belajar siswa-siswi belum termotivasi untuk belajar Ekonomi. Pendekatan pembelajaran yang digunakan guru belum tepat dan sesuai dengan materi pelajaran.

Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar ekonomi, guru dapat melakukan beberapa upaya yang bisa dilaksanakan. Seperti penggunaan media yang cocok untuk materi pelajaran yang sesuai sehingga siswa tidak merasa bosan dalam proses

pembelajaran, penggunaan media yang cocok yang bervariasi dalam mengajar, serta menggunakan model yang sesuai dengan materi sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar dan siswa dapat mencapai hasil belajar yang baik, misalnya dengan menggunakan media pendidikan. Media ini adalah jenis media pembelajaran yang dirancang untuk mempengaruhi minat belajar siswa yang juga sekaligus dibuat guru untuk mempengaruhi motivasi belajar siswa terhadap materi yang akan dipelajari.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan harus mampu menciptakan strategi dan penggunaan media yang menunjang pemahaman siswa. salah satunya yaitu penggunaan Media Pendidikan yaitu adalah strategi pembelajaran dengan cara belajar dengan menggunakan Media Pendidikan seperti gambar sebagai pendukung pemahaman siswa pada saat memberikan atau menyajikan materi kepada siswa, jika strategi dan penggunaan media yang kurang tepat dengan materi yang dipelajari tentu akan menyulitkan siswa dalam memahaminya, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Permasalahan ini pula terjadi di SMA Negeri 6 Padangsidimpuan.

Berdasarkan pada permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Pendidikan Terhadap Hasil

Belajar Ekonomi Siswa di kelas X SMA Negeri 6 Padangsidimpuan”.

### 1. Hakikat Hasil Belajar Ekonomi

Belajar pada prinsipnya adalah suatu proses atau kegiatan yang dilakukan dalam suatu perubahan tingkah laku individu atau seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya, baik dalam kebiasaan, sikap, dan keterampilan ini bernilai positif sebagai suatu pengalaman atau latihan sehingga tingkah laku dari individu tersebut dapat berkembang.

Menurut Skinder dalam Dimiyanti, (2009:9) menyatakan bahwa, “Belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar, maka responsnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responsnya menurun.

Selanjutnya menurut Hamalik (2010:15) menyatakan, bahwa “Belajar adalah bukan suatu tujuan tetapi merupakan proses untuk mencapai tujuan, belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman.

Dari pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses dimana seseorang berubah tingkah lakunya dalam melakukan interaksi antara individu dengan individu, yang didukung dari pengalaman lingkungan individu tersebut.

#### 1.1 Indikator Hasil belajar

Benjamin S.Bloom (dalam Winkel, 2007:272) menjelaskan tiga ranah untuk menentukan dan mengetahui serta menilai tingkat keberhasilan siswa dalam setiap mata pelajaran, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

### 2. Hakikat Penggunaan Media Pendidikan

Media merupakan alat saluran komunikasi atau alat bantu pada saat kita ingin menyampaikan suatu informasi atau menjelaskan sesuatu. Sebagaimana Gerlach (2013:3) mengatakan bahwa “Media adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap”. Artinya guru, buku, teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Kedudukan media dalam pengajaran diharapkan dapat mempertinggi kualitas hasil belajar siswa.

Berdasarkan pendapat di atas media pendidikan merupakan komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar dan media pendidikan juga dapat menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi pelajaran materi pelajaran dunia nyata.

Selanjutnya adapun yang dibahas dalam penulisan ini terkait tentang media pendidikan sesuai dengan pendapat yang diuraikan oleh Arsyad (2015:101)

dalam bukunya membahas tentang a) gambar, b) grafik, c) chart dan bagan d) sketsa dan peta. Karena keterbatasan waktu penulis hanya membahas diantaranya: a) gambar, b) grafik, c) chart dan bagan.

#### a. Media Gambar

Media gambar adalah media pendidikan yang mudah untuk didapat dan digunakan untuk menerjemahkan konsep yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret. Menurut Sadirman, dkk (2008:30) menyatakan bahwa, “gambar merupakan jenis media pembelajaran yang sering digunakan oleh pengajar dalam proses belajar-mengajar”. Arsyad (2015:90), “gambar merupakan media untuk melukiskan perbedaan-perbedaan konsep, misalnya dengan menampilkan konsep-konsep yang digunakan secara bersamaan”.

Kemudian menurut Susilana (2009:16) menyatakan bahwa, “gambar merupakan penyajian materi pelajaran yang menggunakan gambar merupakan daya tarik bagi siswa dalam proses belajar-mengajar”.

Dalam proses pembelajaran penggunaan gambar sangat tergantung pada kreasi dan inisiatif pengajar itu sendiri, asalkan gambar tersebut dari sisi seni bagus dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Tetapi perlu diketahui pula bahwa media gambar memiliki kelebihan dan kelemahan menurut Susila dan Riyana (2009:16) antara lain sebagai berikut:

#### a) Kelebihan Gambar

- 1) Media gambar ini lebih konkret
- 2) Dapat menunjukkan perbandingan yang tepat dari objek yang sebenarnya.
- 3) Pembuatan murah dan harganya murah.

#### b) Kelemahan Gambar

- 1) Ukurannya terbatas sehingga kurang efektif untuk pembelajaran kelompok besar
- 2) Lebih menekankan persepsi indera mata
- 3) Benda terlalu kompleks, kurang efektif untuk pembelajaran.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, “gambar merupakan penyajian materi pelajaran dengan menggunakan gambar merupakan daya tarik bagi siswa dalam proses belajar mengajar.

#### b. Media Grafik

Grafik merupakan media yang paling umum dipakai dalam pembelajaran. Gambar sifatnya universal, mudah dimengerti, dan tidak terikat oleh keterbatasan bahasa. Seperti halnya media grafik lain, fungsinya yang pokok adalah menyajikan ide-ide atau konsep-konsep yang sulit bila hanya disampaikan secara tertulis dan lisan. Pesan yang akan disampaikan biasanya berupa lambang atau gambar, perkembangan atau hubungan-hubungan penting.

Menurut Susilana (2009:14) mengatakan bahwa, "Media Grafik merupakan media yang menyajikan fakta, ide atau gagasan melalui penyajian kata-kata, kalimat, angka-angka, dan simbol gambar". Arsyad (2015:132) mengatakan bahwa "media grafik merupakan media yang menggambarkan hubungan dan perbandingan antara unit-unit data dalam bentuk grafik". Selanjutnya menurut Sadirman, dkk (2008:28) mengatakan bahwa, "Media Grafik merupakan media yang menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan, saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan, pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi".

Dari pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa penggunaan media grafis merupakan media pendidikan yang menyajikan sekumpulan titik-titik, garis, dan beserta simbol yang bertujuan mudah mengetahui informasi yang di sampaikan pada grafis tersebut.

### C. Media chart dan Bagan

media chart dan bagan merupakan suatu media pengajaran yang penyajiannya secara diagramatik dengan menggunakan lambang-lambang untuk mendapatkan sejumlah informasi yang menunjukkan perkembangan ide, objek, lembaga, orang, keluarga di lihat dari sudut waktu dan ruang. Bagan dan chart adalah media pendidikan yang berfungsi menyajikan ide-ide atau konsep-konsep yang sulit bila hanya di sampaikan secara tertulis atau lisan. Bagan dan chart dapat memberikan ringkasan penting dari suatu presentasi.

Menurut Sadirman, dkk (2010:35) mengemukakan bahwa, Chart dan Bagan merupakan penyajian ide-ide atau konsep-konsep yang sulit bila hanya disampaikan secara tertulis atau lisan. Bagan juga mampu memberikan ringkasan butir-butir penting dari suatu presentasi". Arsyad (2016:130) mengatakan bahwa, "chart dan bagan merupakan gambaran tata hubungan bagian-bagian organisasi yang menjelaskan atau mengelompokkan objek, peristiwa, atau spesies. Sedangkan menurut Sanjaya (2012:159) mengatakan bahwa, "chart dan bagan merupakan media untuk menyajikan pesan pembelajaran dengan mengombinasikan unsur tulisan, gambar dan foto menjadi kesulitan yang bermakna dengan maksud untuk menyederhanakan bahan pelajaran yang kompleks agar mudah dipahami".

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa chart dan bagan merupakan media yang menyajikan informasi melalui tulisan, gambar, dan foto dengan memiliki tujuan yang jelas agar mudah dapat dipahami. Keunggulan dari chart dan bagan merupakan dapat menyederhanakan materi pembelajaran kedalam

rangkain konsep sederhana yang akan mempermudah pemahaman siswa dan menyerap dan menerima informasi secara jelas.

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa penggunaan media pendidikan sangat penting dalam proses pembelajaran karena dengan menggunakan media seperti: gambar, grafik, dan chart dan bagan siswa dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran yang di sampaikan terutama materi yang sulit disampaikan, dengan begitu media pendidikan dapat memperlancar pemahaman siswa dengan memperkuat ingatan siswa dalam mempelajari materi yang hendak disampaikan.

## B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 6 Padangsidempuan, kelas X yang beralamat di Jalan Sutan Soripada Mulia No.25 A Padangsidempuan Kec.Padangsidempuan Selatan, Kota Padangsidempuan Provinsi Sumatera Utara, yang dipimpin oleh Bapak Syahrul Azhar Harahap. S.pd sebagai guru Ekonomi. Alasan dipilihnya lokasi tersebut karena sekolah tersebut pantas dijadikan tempat untuk meneliti disamping itu judul penelitian tentang penggunaan media pendidikan terhadap hasil belajar ekonomi belum pernah dilakukan di sekolah itu

Penelitian ini dilaksanakan 3 bulan, yaitu agustus sampai oktober 2021. Waktu yang ditetapkan ini dipergunakan dalam rangka pengambilan data hasil penelitian, pengolahan data, sampai pada pembuatan laporan penelitian.

### Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara yang akan menentukan langkah-langkah yang akan ditempuh pada pelaksanaan kegiatan selanjutnya. Metode merupakan cara yang digunakan untuk melakukan penelitian. Metode adalah suatu cara yang teratur atau yang telah dipikirkan secara mendalam untuk digunakan dalam mencapai sesuatu.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan oleh peneliti yaitu korelasi yang bertujuan untuk melihat hubungan sekaligus pengaruh penggunaan media pendidikan terhadap hasil belajar ekonomi di kelas X SMA Negeri 6 Padangsidempuan.

## C. HASIL PENELITIAN

### 1. Dekriptif Data penggunaan media pendidikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA negeri 6 Padangsidempuan

2.

Tabel 4.2

Ukuran pemusatan data media pendidikan siswa kelas X SMA Negeri 6 Padangsidempuan Statistics

Media Pendidikan		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		82,6667
Median		82,5000
Mode		80,00
Range		35,00
Minimum		60,00
Maximum		95,00
Sum		2480,00

*Sumber : olahan data SPSS 22*

**Tabel 4.5**  
**Ukuran Pemusatan Data tentang Hasil Belajar Ekonomi Kelas X SMA Negeri 6 Padangsidempuan**

Statistics		
Hasil Belajar Ekonomi		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		77,7333
Median		80,0000
Mode		80,00
Range		35,00
Minimum		60,00
Maximum		95,00
Sum		2332,00

*Sumber : output SPSS Versi 22*

Berdasarkan analisis data tersebut di atas dapat diketahui bahwa jumlah sampel 30 siswa hasil belajar (variabel Y) memiliki nilai minimum 60 dan nilai maksimum 95. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai mean 77,7333 Dan nilai median adalah 80,000 Dan sering muncul modus adalah 80.

#### D. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

##### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh yang bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan media pendidikan terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 6 Padangsidempuan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran penggunaan media pendidikan kelas X SMA Negeri 6 Padangsidempuan telah terlaksana dengan skor rata-rata sebesar 83,00 yaitu masuk dalam kategori “Sangat baik”. Jadi penggunaan media

pendidikan dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar.

2. Gambaran hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 6 Padangsidempuan diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 77,9 yaitu masuk dalam kategori “Baik”. Dengan kata lain hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 6 Padangsidempuan sudah baik.
3. Dari pehitungan yang dilakukan diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,625$ . untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel maka nilai  $t_{hitung}$  akan dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan  $(dk) = N - 2 = 30 - 2 = 28$ . Diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,68. Dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yakni  $2,625 > 1,68$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol ditolak. Artinya, “terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pendidikan terhadap hasil belajar ekonomi di kelas X SMA Negeri 6 Padangsidempuan”.

##### 2. Implikasi Penelitian

Sesuai dengan kesimpulan diatas, hasil analisis data yang telah dilakukan penelitian ini mempunyai implikasi yaitu penggunaan media pendidikan adalah salah satu faktor yang dapat mendukung dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 6 Padangsidempuan.

Dengan demikian semakin baik dan optimal dalam menggunakan media pendidikan maka hasil belajar siswa akan baik.

##### 3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian diatas, maka adapun yang menjadi saran penulis sebagai berikut:

1. Bagi penulis, dapat menjadi jawaban dari suatu masalah yang dirumuskan, selain itu dengan selesainya penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi peneliti untuk dapat menerapkannya di kehidupan sehari-hari.
2. Bagi siswa diharapkan agar meningkatkan minat dan motivasi dalam belajar ekonomi.

3. Bagi guru bidang studi ekonomi agar lebih meningkatkan motivasi belajar siswanya secara optimal sehingga dapat memberikan kemajuan kepada siswa dalam mempelajari materi yang diajarkan serta lebih mampu mendeteksi faktor-faktor lainnya yang dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar.
4. Bagi kepala sekolah diharapkan agar meningkatkan pemanfaatan sumber belajar dan menyediakan sumber-sumber belajar lainnya supaya lebih meningkatkan hasil belajar yang baik.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan mencari lebih banyak informasi dan melihat sisi lain dari masalah yang sudah ada agar penelitian ini semakin baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arief S. Sadirman...(dkk). 2009 *Media Pendidikan*, Jakarta: rajawali pers
- Dimiyanti, Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto Suharsimi, 2013, *produser penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Arni, 2012. *Ilmu Ekonomi dan penerapannya*, Jakarta: Kencana
- H. Daryanto, 2010 *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka cipta
- Drs. Haryanto, 2010 *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta Rineka cipta
- H Apriliani (2013) dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Pendidikan Terhadap Hasil Ekonomi kelas X SMA negeri 2 Sungai Raya.
- Bungin 2006. *Metode penelitian Kuantitatif*. Jakarta. Kencana Prenada Media Grup
- Djamarah. 2008. *Belajar dan pembelajaran*, Jakarta Kencana.
- Fatimah Rambe (2018) dengan judul "Pengaruh penggunaan media visual terhadap hasil belajar ekonomi pada materi uang siswa di kelas X SMA Negeri 1 panyabungan utara"
- Hendryadi,Suryani. 2016. *Metode Riset Kuantitatif*, Jakarta: Reneka Cipta
- Hermawan. 2006. *Metode Penilitin Bandung*: ALFABETA
- Hemawan. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta Kencana
- Juliansyah.2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Morgono. 2007. *Analisis Teknik Pengumpulan Data*. Jakarta: PT Rineka Kencana.
- Musfoqon. 2012 *Teknik Pengumpulan Data dan prosesnya* Jakarta: Prenamedia Grup
- Noor Juliansyah. 2016 *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Riduwan. 2008. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan penelitian pemula*, Bandung: Alfabeta.
- Sadirman, dkk 2010.*Media Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sadono. 2021 *Makro Ekonomi* Jakarta: Kencana.
- Susila dan Riyana. 2009 *media pembelajaran*, Bandung: Wavana Prima
- Sukardi. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan* (pendekatan kuantitatif, kualitatif). Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sukmadinata Nana . 2012. *Metode Penelitian pendidikan*, Bandung: PT Remaja Posdakarya
- Sadirman, dkk, 2008. *Media Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.